

Pencegahan Perceraian Menurut Al-Qur'an
(Studi Analisis Tafsir *al-Marāgī* dengan Pendekatan Psikologi Pernikahan)
Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)



Oleh:

Rizki Amalia Putri

NIM: 21211775

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M

Pencegahan Perceraian Menurut Al-Qur'an
(Studi Analisis Tafsir *al-Marāgī* dengan Pendekatan Psikologi Pernikahan)
Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)



Oleh:

Rizki Amalia Putri

NIM: 21211775

Pembimbing:

Dr. Nur Izzah, M.A.

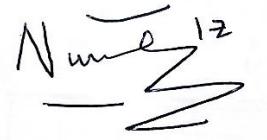
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan ini dinyatakan bahwa skripsi berjudul “Pencegahan Perceraian Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir *al-Marāgī* dengan Pendekatan Psikologi Pernikahan)” yang disusun oleh Rizki Amalia Putri dengan NIM 21211775, telah melalui proses bimbingan secara intensif, dan disetujui untuk diajukan dalam ujian sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1).

Tangerang, 19 Agustus 2025

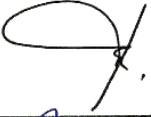
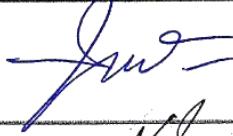
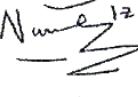
Pembimbing Skripsi,



Dr. Nur Izzah, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

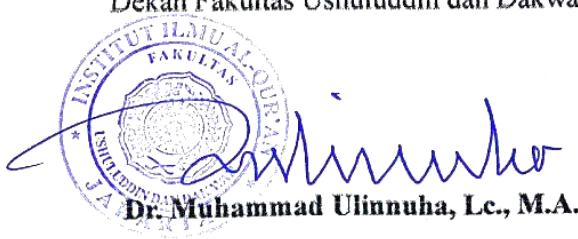
Skripsi dengan judul "Pencegahan Perceraian Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir *al-Marāgī* dengan Pendekatan Psikologi Pernikahan)" oleh Rizki Amalia Putri dengan NIM 21211775 telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada Selasa, 26 Agustus 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Iffaty Zamimah, M.Ag.	Pengaji I	
4.	Rifdah Farnidah, M.Ag.	Pengaji II	
5.	Dr. Nur Izzah, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 1 September 2025

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Amalia Putri
NIM : 21211775
Tempat/Tanggal Lahir : Pandeglang, 8 April 2002
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Mencegah Perceraian Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir *al-Marāgī* dengan Pendekatan Psikologi Pernikahan)" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang secara jelas disebutkan sebagai kutipan dari sumber lain. Segala bentuk kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Tangerang, 19 Agustus 2025



Rizki Amalia Putri

MOTTO

Pernikahan adalah amanah Ilahi yang terjaga dengan iman, sabar, dan kasih
yang tak lekang oleh waktu.

Ikatan suci terpelihara ketika suami istri berjalan bersama, bukan saling
meninggalkan di tengah badai ujian.

Kesempurnaan bukanlah milik pasangan, melainkan milik cinta yang saling
memaafkan dan bertumbuh tanpa henti sepanjang usia.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala limpahan
rahmat, hidayah, dan kekuatan selama proses ini.

Kupersembahkan karya ini untuk diriku,
yang dulu sempat takut, sempat ragu,
pada bab bernama pernikahan yang kerap digambarkan luka.
Juga untuk mereka yang masih berdiri di ambang tanya,
yang hatinya gamang, pikirannya penuh prasangka.

Izinkan tulisanku menjadi bisikan lembut di tengah bisingnya ketakutan.
Sebab ternyata, pernikahan tak selalu gelap dan retak,
ia bisa jadi tempat berteduh,
bisa jadi rumah,
bila kita tahu cara menyalakan cahaya dan menjaga nyalanya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang menenangkan jiwa-jiwa yang gelisah dan menuntun hati-hati yang rapuh untuk kembali pulang kepada-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan agung dalam kesabaran, kelembutan, dan cinta yang menumbuhkan kedamaian.

Skripsi ini, yang berjudul “Pencegahan Perceraian Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir *al-Marāgī* dengan Pendekatan Psikologi Pernikahan)”, adalah buah dari perjalanan panjang yang tak hanya melibatkan logika, tetapi juga tenaga, tak sekadar analisis ilmiah, namun juga pencarian makna tentang cinta, pernikahan, dan keteguhan hati di tengah badai kehidupan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai upaya akademik untuk menelaah bagaimana Al-Qur'an, sebagai petunjuk hidup, memuat prinsip-prinsip yang dapat mencegah perceraian dan merawat ikatan suci pernikahan. Dengan pendekatan tafsir dan psikologi pernikahan, penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi kecil bagi siapa pun yang sedang belajar mencintai dengan cara yang lebih dewasa, lebih sadar, dan lebih bertanggung jawab.

Ucapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. **Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ Jakarta**, Assoc. Prof. Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., yang telah membuka pintu ilmu dan memberi kesempatan berharga kepada penulis dan seluruh

mahasiswa IIP untuk menimba pengetahuan tentang Al-Qur'an di lingkungan akademik yang penuh keberkahan ini.

2. **Wakil Rektor I**, Bidang Akademik, Dr. Romlah Widayati, M.Ag., atas arahan dan kebijaksanaan beliau dalam mendukung kelancaran proses akademik mahasiswa.
3. **Wakil Rektor II**, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Dr. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A., atas dukungan dan pelayanan yang optimal dalam hal administrasi dan pelayanan yang optimal bagi mahasiswa.
4. **Wakil Rektor III**, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Muthmainnah, M.A., atas perhatian beliau terhadap pengembangan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.
5. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**, Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., yang mana atas dukungan dan arahannya turut memberi makna dalam setiap proses pembelajaran di fakultas tercinta ini.
6. **Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**, Mamluatin Nafisah, M.Ag., atas dedikasi dan perhatiannya dalam membimbing para mahasiswa, termasuk penulis.
7. **Dosen pembimbing skripsi**, Dr. Nur Izzah, MA., yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah membimbing, mengarahkan, serta menanamkan semangat ilmiah kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. **Para instruktur tahlif**, Ka Raudhatul Iklimah, Ka Siti Juwairiyah, Ka Mawaddah Warahmah, dan Ibu Hayati, yang tidak hanya membimbing dalam hafalan, tetapi juga mengajarkan penulis tentang keteguhan hati, kesabaran jiwa, dan motivasi untuk terus menjaga dan mencintai Al-Qur'an di setiap helaan nafas.

9. **Seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta**, khususnya **para dosen** yang telah dengan sabar membimbing, menginspirasi, dan menanamkan kecintaan pada Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, terima kasih atas dedikasi, keteladanan, dan ilmu yang begitu berarti sepanjang perjalanan ini.
10. **Kedua orang tua tercinta**, yang meski jarang menanyakan sulitnya perjalanan penulis, namun tak pernah berhenti mendoakan untuk setiap langkah yang ditempuh. Lewat sikap tenang dan kasih sayang tanpa banyak kata, beliau mengajarkan penulis arti keteguhan. Terima kasih atas perjuangan yang lebih berharga dari sekedar gelar dan ijazah. Semoga ilmu ini menjadi bakti kecil untuk balasan cinta yang tak pernah henti.
11. **Teman-teman seperjuangan**, Riska Faradilla Ramadhani, Qurrotul Aeni, Rahma Maulidya Ma'mun, Nuzula Hidayati Fitri, Wulan Maghfirah, Annisa Rahma Fitriani, Sekar Adiyanti, Safina An-Najah Trifani, Reni Andriani, Rafithri Mulia Dewi, serta seluruh anggota kelas IAT D yang mana bersama mereka, setiap tantangan terasa lebih ringan dan perjalanan selama delapan semester ini menjadi lebih berwarna.
12. **Sahabat terbaik**, Dinar Ristiyani yang telah menjadi tempat pulang di tengah lelah, teman cerita saat bahagia maupun gundah, serta dukungan dan ketulusannya yang menjadi bagian berharga dalam setiap langkah penulis. Satu yang selalu penulis panjatkan, semoga Tuhan berkenan mewujudkan kebahagiaan yang belum pernah kami dapatkan. Dan juga kepada Nabila Hudini dan Robiatul Adawiyah, sahabat lama yang selalu hadir dalam berbagai musim hidup penulis. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan semangat yang terus menguatkan sejak dahulu hingga saat ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ڦ	ڦad	ڻ	Es (dengan titik di bawah)
ڏ	ڏad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ڌ	ڌa	ڌ	Te (dengan titik di bawah)
ڤ	ڤa	ڤ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El

م	Mīm	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap :

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

ó	Fathah	Ditulis	A
ó	Kasrah	Ditulis	I
ó	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	يَنْكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قُولْ	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Dzawi al-furiūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
الملخص	xx

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6

F. Metodologi Penelitian	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisa Data	11
5. Pendekatan Penelitian	12
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	13
1. Teknik Penulisan.....	13
2. Sistematika Penulisan	13

**BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG PSIKOLOGI PERNIKAHAN
DAN KONSEP PENCEGAHAN PERCERAIAN DALAM AL-
QUR’AN**

A. Psikologi Pernikahan.....	15
1. Prinsip Dasar Psikologi Pernikahan	15
2. Kematangan Emosional dan Komunikasi Efektif	20
3. Resolusi Konflik dalam Rumah Tangga.....	25
B. Konsep Pencegahan Perceraian dalam Al-Qur’an	29
1. Pengertian dan Hukum Perceraian dalam Islam.....	29
2. Faktor Penyebab Perceraian dalam Islam	32
3. Identifikasi Ayat-Ayat Pencegahan Perceraian	38

**BAB III: GAMBARAN UMUM KITAB TAFSIR AL-MARĀGĪ KARYA
AHMAD MUŞTAFĀ AL-MARĀGĪ**

A.	Biografi Ahmet Muştafa al-Maragī (1300–1371 H / 1883–1952 M).....	45
1.	Kondisi Sosio-Historis	45
2.	Perjalanan Intelektual.....	46
3.	Guru dan Murid.....	48
4.	Karya-Karya.....	49
B.	Metodologi Kitab Tafsir <i>Al-Maragī</i>	51
1.	Identifikasi Fisiologis.....	51
2.	Identifikasi Metodologis	56
3.	Identifikasi Ideologis	58
BAB IV: ANALISIS PENCEGAHAN PERCERAIAN MENURUT AHMAD MUŞTĀFĀ AL-MARĀGĪ DALAM KITAB TAFSIR AL-MARĀGĪ		
A.	Penafsiran Ahmet Muştafa al-Maragī Terhadap Ayat-ayat Pencegahan Perceraian	61
B.	Relevansi Penafsiran al-Maragī Terhadap Dinamika Pencegahan Perceraian dalam Konteks Psikologi Pernikahan Modern	73
BAB V: PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	89
B.	Saran-Saran	90
DAFTAR PUSTAKA		91
BIODATA PENULIS		95

ABSTRAK

Rizki Amalia Putri. NIM 21211775. Judul Skripsi “Pencegahan Perceraian Menurut Al-Qur’ān (Studi Analisis Tafsir *al-Marāgī* dengan Pendekatan Psikologi Pernikahan)”. Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Ilmu Al-Qur’ān (IIQ) Jakarta.

Fenomena tingginya angka perceraian di Indonesia menjadi pijakan utama dalam penelitian ini, yang mencerminkan belum optimalnya kesiapan pasangan dalam membangun rumah tangga secara emosional maupun spiritual. Perceraian bukan hanya berdampak pada pasangan, tetapi juga pada keluarga dan masyarakat secara luas, terutama dalam konteks masyarakat Muslim yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, upaya pencegahan perceraian perlu ditinjau dari perspektif yang lebih holistik, termasuk melalui ajaran Al-Qur’ān dan psikologi pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan psikologi Islam terhadap fenomena perceraian dan menggali nilai-nilai dalam ayat-ayat Al-Qur’ān yang berkaitan, dengan menggunakan pendekatan Tafsir *al-Marāgī* sebagai landasan dalam memahami solusi konflik pernikahan secara kontekstual dan aplikatif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan tafsir tematik, dengan Tafsir *al-Marāgī*, sebagai sumber primer dan literatur lain sebagai sumber sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan, *al-Marāgī* menegaskan bahwa pernikahan adalah tanda kebesaran Allah yang menghadirkan ketenangan, cinta, dan kasih sayang. Kebahagiaan sejati terletak pada kedekatan dengan Allah melalui pasangan dan keturunan saleh. Suami dituntut memimpin dengan tanggung jawab, keadilan, dan kelembutan, sementara istri salihah menjadi penopang rumah tangga, dengan penyelesaian *nusyūz* dilakukan secara mendidik tanpa menyakiti. Pernikahan bukan sekadar ikatan sosial, melainkan ibadah spiritual yang melahirkan keluarga harmonis, penuh berkah, dan diridai Allah. Relevansinya dengan psikologi pernikahan terlihat pada penerapan sakinah, mawaddah, dan rahmah melalui keintiman, komitmen, afeksi, komunikasi terbuka, pembagian peran, visi jangka panjang, serta kepemimpinan suami yang empatik dan adil, sehingga keharmonisan tetap terjaga dan perceraian dapat dicegah.

Kata Kunci: *Pencegahan Perceraian, Tafsir al-Marāgī, Psikologi Pernikahan*

ABSTRACT

Rizki Amalia Putri. Student ID 21211775. Undergraduate Thesis Title: “Preventing Divorce According to the Qur'an (An Analytical Study of Tafsir *al-Marāgī* with a Marriage Psychology Approach)”. Department of Qur'anic and Tafsir Studies. Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

The high rate of divorce in Indonesia serves as the primary foundation of this study, reflecting the inadequate readiness of many couples to build a household, both emotionally and spiritually. Divorce not only impacts the couple themselves but also affects families and society at large—especially within Muslim communities that uphold Islamic values. Therefore, efforts to prevent divorce must be examined from a more holistic perspective, including insights from the Qur'an and the field of marriage psychology.

This research aims to explore Islamic psychological perspectives on the phenomenon of divorce and to extract values from Qur'anic verses related to it, using Tafsir *al-Marāgī* as a foundational reference for understanding marital conflict resolution in a contextual and applicable manner.

This study employs a qualitative method with a thematic interpretation approach, using Tafsir *al-Marāgī* as the primary source and supported by secondary literature.

The findings reveal that *al-Marāgī* emphasized marriage as a sign of Allah's greatness, which brings tranquility, love, and compassion. True happiness lies in closeness to Allah through the blessing of a righteous spouse and offspring. The husband is required to lead with responsibility, justice, and gentleness, while a righteous wife serves as the main support of the household, with the resolution of *nushūz* carried out in an educative manner without causing harm. Marriage is not merely a social contract but a spiritual act of worship that gives rise to a harmonious, blessed family under Allah's approval. Its relevance to marital psychology in preventing divorce is reflected in the application of *sakinah*, *mawaddah*, and *rahmah* through intimacy, commitment, affection, open communication, role distribution, long-term vision, and the husband's empathetic and just leadership, thereby preserving harmony and preventing divorce.

Keywords: *Divorce Prevention, Tafsīr al-Marāgī, Marriage Psychology*

المُخالِص

رِزْقٌ عَمَلِيَّةٌ فُطْرِيٌّ ، رَقْمُ التَّسْجِيلِ الجَامِعِيِّ: ٢١٢١١٧٧٥ . عَنْوَانُ الْبَحْثِ: "الِّوْقَايَا مِنَ الطَّلاقِ فِي ضَوْءِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ (دِرَاسَةٌ تَحْلِيلِيَّةٌ فِي تَفْسِيرِ الْمَرَاغِيِّ بِمَنْهَجِ عِلْمِ نَفْسِ الزَّوْاجِ)". قِسْمُ عُلُومِ الْقُرْآنِ وَالْتَّفْسِيرِ: كُلِّيَّةُ أُصُولِ الدِّينِ وَالدَّعْوَةِ . مَعْهَدُ عُلُومِ الْقُرْآنِ جَاهَرَةً.

يُعَدُّ ارْتِفَاعُ نِسْبَةِ الطَّلاقِ فِي إِنْدُونِيَّسِيا أَسَاسًا رَئِيْسِيًّا لِهَذِهِ الدِّرَاسَةِ إِذْ يُعِيرُ عَنْ عَدَمِ اسْتِعْدَادِ الْأَزْوَاجِ بِشَكْلٍ كَافِ لِبِنَاءِ حَيَاةٍ أُسْرِيَّةٍ مِنَ النَّاحِيَةِ الْعَاطِفِيَّةِ وَالرُّوحِيَّةِ . فَإِنَّ الطَّلاقَ لَا يُؤَثِّرُ عَلَى الْزَّوْجِيْنِ فَقَطْ بِلِ يَمْتَدُ أَثْرُهُ إِلَى الْأُسْرَةِ وَالْمُجَمَّعِ بِشَكْلٍ عَامٍ حُصُوصًا فِي الْمُجَمَّعَاتِ الْمُسْلِمَةِ الَّتِي تُعَظِّمُ الْقِيمَ الْإِسْلَامِيَّةَ . وَلِذَلِكَ فَإِنَّ الِّوْقَايَا مِنَ الطَّلاقِ يَتَبَعِّي أَنَّ تُدَرَّسَ مِنْ مَنْظُورٍ شَامِلٍ يَشْمَلُ تَعَالِيمَ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَمَنْهَجَ عِلْمِ النَّفْسِ الْأُسْرِيِّ

تَهْدِيْفُ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ إِلَى تَحْلِيلِ الرُّؤُيَّةِ النَّفْسِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ تُجَاهَ ظَاهِرَةِ الطَّلاقِ وَاسْتِخْلَاصِ الْقِيمِ الْمُتَعَلِّقَةِ بِهَا مِنْ آيَاتِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ بِالْإِعْتِمَادِ عَلَى تَفْسِيرِ الْمَرَاغِيِّ كَمَرْجعِ أَسَاسِيٍّ لِفَهِمِ حُلُولِ النِّزَاعَاتِ الْأُسْرِيَّةِ بِشَكْلٍ سِيَّاقيٍ وَتَطْبِيقيٍّ وَقَدْ أُسْتَخْدِمَتْ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ الْمَنْهَاجُ الْنَّوْعِيُّ (الْكَيْفِيَّ) مِنْ خَلَالِ الْمُقَارَنَةِ الْمَوْضُوعِيَّةِ فِي التَّفْسِيرِ مَعَ الْإِعْتِمَادِ عَلَى تَفْسِيرِ الْمَرَاغِيِّ مَصْدَرًا أَوْلَى وَالْمَرَاجِعُ الْأُخْرَى مَصَادِرًا ثَانِيَّةً

وَقَدْ أَظْهَرَتْ نَتَائِجُ الْبَحْثِ أَنَّ يُؤَكِّدُ الْمَرَاغِيُّ أَنَّ الزَّوْاجَ آيَةٌ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ تُحَقِّقُ السَّكِينَةَ وَالْمَوَدَّةَ وَالرَّحْمَةَ وَأَنَّ السَّعَادَةَ الْحَقِيقِيَّةَ فِي الْقُرْبِ مِنَ اللَّهِ وَنِعْمَةُ الْزَّوْجَةِ الصَّالِحةِ وَالْذُرِّيَّةِ الطَّلِيَّةِ . وَيَحِبُّ عَلَى الزَّوْجِ أَنْ يَقُودَ بِالْمَسْؤُولِيَّةِ وَالْعَدْلِ وَالرِّفْقِ بَيْنَمَا تَكُونُ الْزَّوْجَةُ الصَّالِحةُ دِعَامَةَ الْأُسْرَةِ . فَالزَّوْاجُ عِبَادَةٌ رُوحِيَّةٌ تُنْتَجُ أُسْرَةً مُتَسَاسِكَةً وَمُبَارَكَةً وَتَظَهَرُ صِلَّتُهُ بِعِلْمِ النَّفْسِ فِي تَطْبِيقِ السَّكِينَةِ وَالْمَوَدَّةِ وَالرَّحْمَةِ لِوِقَايَةِ الْزَّوْجِيْنِ مِنَ الطَّلاقِ .

الْكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: الِّوْقَايَا مِنَ الطَّلاقِ ، تَفْسِيرُ الْمَرَاغِيِّ ، عِلْمُ نَفْسِ الزَّوْاجِ .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya membutuhkan institusi pernikahan untuk memenuhi kebutuhan biologis, baik bagi pria maupun wanita. Kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketenangan dalam hubungan pernikahan yang sah merupakan harapan yang diidamkan oleh setiap individu. Secara definisi, pernikahan adalah suatu kesepakatan yang mengesahkan hubungan antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri. Pernikahan dianggap berakhir apabila salah satu pasangan meninggal dunia atau terjadi perceraian. Perceraian adalah perpisahan resmi antara suami dan istri yang sepakat untuk tidak lagi menjalankan peran serta tanggung jawab mereka sebagai pasangan. Setelah bercerai, mereka tidak lagi hidup bersama dalam satu rumah karena ikatan resmi telah berakhir.¹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024, jumlah perceraian di Indonesia tercatat sebanyak 399.921 kasus, dengan konsentrasi tertinggi di tiga provinsi, yakni Jawa Barat berjumlah 88.985 kasus, Jawa Timur berjumlah 79.293 kasus, dan Jawa Tengah berjumlah 64.937 kasus, yang jika digabung menyumbang hampir 58% dari total perceraian nasional. Faktor penyebab utama perceraian didominasi oleh perselisihan dan pertengkaran terus-menerus sebanyak 251.125 kasus (62,8%), disusul masalah ekonomi sebanyak 100.198 kasus (25,1%), serta meninggalkan salah satu pihak sebanyak 31.265 kasus. Selain itu, penyebab lain seperti Kekerasan Dalam Rumah Tangga sebanyak 7.243 kasus, judi sebanyak 2.889 kasus, zina, penjara, mabuk, dan poligami juga

¹ Dahwadin dkk, "Hakikat Perceraian Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam di Indonesia", *Jurnal Takammul* 12, no. 1, (Januari-Juni 2023), h. 87-89.

turut tercatat meskipun dengan angka yang lebih kecil. Data ini menunjukkan bahwa meskipun angka perceraian nasional cenderung menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 408.347 kasus, tantangan sosial dalam menjaga keutuhan rumah tangga masih cukup besar, terutama di wilayah dengan populasi padat dan dinamika urban yang tinggi, di mana konflik emosional, tekanan ekonomi, serta ketidakhadiran pasangan menjadi faktor dominan yang mendorong terjadinya perceraian.²

Tingginya angka perceraian menunjukkan bahwa banyak pasangan suami istri tidak mampu menjalankan peran utama dalam keluarga. Salah satu faktor yang memicu perceraian adalah kurangnya kesiapan dalam membangun rumah tangga, meskipun tetap memutuskan untuk menikah. Hal ini kemudian memicu konflik yang berujung pada perceraian. Situasi ini mencerminkan bahwa banyak pasangan belum benar-benar siap untuk menghadapi kehidupan pernikahan.³

Perceraian adalah fenomena sosial yang memiliki dampak luas, tidak hanya bagi pasangan yang mengalaminya, tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Perceraian dapat menimbulkan konsekuensi emosional dan sosial yang signifikan bagi individu serta keluarga yang terlibat. Dalam masyarakat Muslim, perceraian menjadi perhatian khusus karena pengaruhnya terhadap nilai-nilai keislaman,

² Badan Pusat Statistik, "Jumlah Perceraian Menurut Provinsi dan Faktor Penyebab Perceraian (perkara) 2024," 14 Februari 2025, <https://www.bps.go.id/statistics-table/3/YVdoU1IwVm1TM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMw==/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor-penyebab-perceraian--perkara---2024.html?year=2024>

³ Itryah dan Vinka Ananda, "Persiapan Pernikahan dengan Pendekatan Psikologis di Kelurahan 8 Ulu Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan", *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 3, no. 2 (Maret 2023), h. 760

pembentukan karakter, serta kesejahteraan psikologis individu dan keluarga.⁴

Proses pembentukan karakter individu sejatinya dimulai sejak masa pranikah sebagai tahap awal dalam membangun keluarga. Pendidikan karakter pada tahap ini menjadi sangat penting, karena ikatan emosional dan kasih sayang yang terjalin sejak pertemuan hingga pernikahan menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian seseorang. Pasangan yang baru menikah masih dipenuhi oleh gejolak emosi masing-masing, yang kemudian berperan dalam membentuk dasar karakter bagi keturunan mereka di masa mendatang.⁵

Penjelasan mengenai kasus-kasus ini dapat diperlukan melalui ajaran Al-Qur'an yang dapat diterapkan secara praktis dalam menyelesaikan konflik pernikahan. Selain itu, analisis kontekstual dilakukan untuk memahami bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diadaptasi dalam realitas sosial dan budaya saat ini, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat berperan dalam menyelesaikan konflik secara efektif.⁶

Ilmu psikologi pernikahan merupakan sebuah bidang yang penting dalam memahami serta menyelesaikan berbagai permasalahan dalam hubungan pernikahan dan kehidupan berkeluarga. Ruang lingkup kajian psikologi keluarga mencakup berbagai aspek, seperti proses pengambilan keputusan dalam memilih pasangan, penyesuaian diri, komunikasi dalam

⁴ Zachro Soleha, Wakhidah Kurniawati dan Siti Rohimah, "Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Terhadap Perceraian: Implikasi, Pencegahan dan Penanganan", *Jurnal Tsaqofa* 4, no. 3, (Mei 2024), h. 1762

⁵ Ketut Atmaja J.A, "Pembentukan Karakter Pertama dan Utama Pada Masa Pranikah dan Lingkungan Keluarga", *Artikel Jurnal UPI*, (diakses pada tanggal 2 Februari, 2024 pukul: 08.05), <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/download/1069/715>

⁶ Anwar Saadi, "Manajemen Konflik Perkawinan dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Bimas Islam* 17, no.1, (Juli 2024), h. 81

pernikahan, manajemen konflik, cinta dan kasih sayang, perselingkuhan dan perceraian, pola asuh anak, perkembangan manusia, hubungan seksual, kekerasan dalam rumah tangga, kepuasan pernikahan, ketahanan keluarga, serta berbagai isu lain yang berkaitan dengan dinamika pernikahan. Adapun *Tafsir al-Marāgī* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelebihan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta mampu memberikan jawaban terhadap persoalan masyarakat kontemporer. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pandangan psikologi Islam tentang fenomena perceraian serta implikasi pandangan tersebut dalam upaya pencegahan dan penanganan perceraian dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan menurut penafsiran Ahmad Muṣṭafā al-Marāgī (1300–1371 H / 1883–1952 M).⁷

B. Permasalahan

Sebelum memulai sebuah penelitian, diperlukan adanya permasalahan sebagai metode dasar penelitian. Hal ini bertujuan agar pembahasan tidak melebar dan penelitian lebih fokus pada apa yang telah dirumuskan. Sejauh ini, penulis akan menguraikan permasalahan ke dalam tiga langkah berikut:

1. Identifikasi Masalah

Di antara pemaparan masalah pada latar belakang, maka penulis identifikasi sebagai berikut:

- a. Tingginya angka perceraian karena tidak mampu menjalankan fungsi-fungsi inti dalam keluarga.

⁷ Muhammad Iqbal, Psikologi Pernikahan: *Menyelami Rahasia Pernikahan*, (Depok: Gema Insani, 2024), h. 6

- b. Adanya dampak perceraian yang memberikan efek negatif bagi pihak-pihak yang berkaitan.
- c. Kurangnya penggalian karakter untuk kecocokan dalam kehidupan berumah tangga.
- d. Minimnya penerapan prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam menyelesaikan konflik rumah tangga.
- e. Kebutuhan akan pendekatan psikologi Islam dalam memahami konflik rumah tangga secara lebih mendalam dan solutif.

2. Pembatasan Masalah

Ayat-ayat yang berkaitan dengan pencegahan perceraian dalam Al-Qur'an berjumlah 169 ayat. Namun, penelitian ini dibatasi hanya pada ayat-ayat yang dianggap paling relevan dengan fokus pembahasan, serta kesesuaian dengan pendekatan yang digunakan. Ayat-ayat tersebut adalah QS. Ar-Rūm [30]: 21, An-Nahl [16]: 97, Al-Furqān [25]: 74, An-Nisā' [4]: 19, dan An-Nisā' [4]: 34. Kelima ayat ini dipilih karena saling melengkapi, membentuk satu kesatuan panduan dalam mencegah perceraian—mulai dari tujuan pernikahan hingga mekanisme penyelesaian konflik—sehingga dapat dijadikan landasan utama dalam merumuskan konsep pencegahan perceraian melalui psikologi pernikahan dan tafsir Al-Qur'an.

3. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penafsiran Aḥmad Muṣṭafā al-Marāgī terhadap ayat-ayat pencegahan perceraian?

- b. Bagaimana relevansi penafsiran al-Marāgī terhadap dinamika pencegahan perceraian dalam konteks psikologi pernikahan modern?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini di antaranya:

1. Mengidentifikasi penafsiran Alḥmad Muṣṭafā al-Marāgī terhadap ayat-ayat pencegahan perceraian.
2. Menganalisa relevansi penafsiran al-Marāgī terhadap dinamika pencegahan perceraian dalam konteks psikologi pernikahan modern.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dirasakan dari segi teoritis maupun praktisnya, yaitu:

1. Secara Teoritis, penelitian ini untuk menambah wawasan kepada masyarakat mengenai edukasi dan beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mencegah perceraian.
2. Secara Praktis, penelitian ini memberi manfaat berupa penurunan angka perceraian karena berkurangnya pemicu dari perceraian tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bisa meningkatkan kualitas pernikahan di masyarakat menjadi lebih harmonis dan bermakna.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pencegahan perceraian terbilang banyak dikaji oleh peneliti, namun mereka fokus pada pembahasan yang berbeda-beda. Adapun kajian tentang pencegahan perceraian yang telah ditulis peneiti terdahulu adalah:

1. Artikel ilmiah yang berjudul *Tinjauan Literatur: Faktor Penyebab dan Upaya Pencegahan Sistematis terhadap Perceraian* dalam Jurnal Universitas Airlangga. Penelitian ini ditulis oleh Risa Nurhalisa di Universitas Airlangga pada tahun 2021.⁸ Penelitian ini menyimpulkan tentang faktor penentu perceraian dan upaya sistematis dalam mencegah terjadinya perceraian. Persamaannya dengan penelitian penulis ialah membahas tentang upaya pencegahan perceraian. Adapun perbedaannya ialah penelitian ini hanya membahas pencegahan perceraian dari beberapa artikel ilmiah yang dipilih. Sedangkan penelitian penulis membahas pencegahan perceraian pada penafsiran ayat Al-Qur'an dalam *Tafsir al-Marāgī* karya Ahmād Muṣṭafā al-Marāgī (1300–1371 H / 1883–1952 M) dengan pendekatan psikologi pernikahan. Kontribusinya terhadap penelitian penulis ialah menambah informasi tentang faktor-faktor penyebab perceraian dan upaya pencegahannya.
2. Artikel ilmiah yang berjudul *Keharmonisan Rumah Tangga Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Perspektif Aris Munandar* dalam Jurnal al-Mabsut. Penelitian ini ditulis oleh Evania Putri Ramadhani dan Irsan tahun 2022.⁹ Penelitian ini menyimpulkan tentang keharmonisan rumah tangga perspektif Aris Munandar sekaligus membahas beberapa strategi untuk mewujudkan keharmonisan rumah tangga serta mengetahui relevansinya dengan problematika rumah tangga masa kini. Persamaannya dengan penelitian penulis ialah membahas tentang pencegahan perceraian. Adapun

⁸ Risa Nurhalisa, "Tinjauan Literatur: Faktor Penyebab dan Upaya Pencegahan Sistematis terhadap Perceraian", *Jurnal Universitas Airlangga* 10, no. 1, (Juni 2021).

⁹ Evania Putri Ramadhani dan Irsan, "Keharmonisan Rumah Tangga Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Perspektif Aris Munandar", *Jurnal Al-Mabsut* 16, no. 2, (September 2022).

perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan perspektif Aris Munandar, sedangkan penelitian penulis menggunakan perspektif Tafsir *al-Marāgī* karya Ahmād Muṣṭafā al-Marāgī (1300–1371 H / 1883–1952 M) dengan pendekatan psikologi pernikahan. Kontribusinya terhadap penelitian penulis ialah menambah wawasan dan ilmu tentang pencegahan perceraian dalam rumah tangga dengan solusi yang sesuai dengan syariat dan relevan dengan problematika masa kini.

3. Skripsi yang berjudul *Konsep Kesalingan Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian dalam Berumah Tangga Perspektif Faqihuddin Abdul Kodir*. Penelitian ini ditulis oleh Nurin Nisa Arizmi di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2022.¹⁰ Penelitian ini menyimpulkan tentang konsep kesalingan dalam rumah tangga yang akan ditinjau dalam perspektif Faqihuddin Abdul Kodir dan pandangan para penggiat gender di Indonesia dalam pencegahan perceraian menggunakan teori *qirā'ah mubādalah*. Persamaannya dengan penelitian penulis ialah membahas tentang pencegahan perceraian. Adapun perbedaannya ialah pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *qirā'ah mubādalah*, sedangkan penelitian penulis menggunakan penafsiran ayat Al-Qur'an dalam Tafsir *al-Marāgī* karya Ahmād Muṣṭafā al-Marāgī (1300–1371 H / 1883–1952 M) dengan pendekatan psikologi pernikahan. Kontribusinya terhadap penelitian penulis ialah menambah informasi tentang faktor-faktor perceraian yang terjadi di

¹⁰ Nurin Nisa Arizmi, "Konsep Kesalingan Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian dalam Berumah Tangga Perspektif Faqihuddin Abdul Kodir", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022).

- masyarakat dan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya perceraian.
4. Artikel ilmiah yang berjudul *Perceraian dan Solusinya Perspektif 'Allamah Kamal Faqih Imani dalam Tafsir Nūrul Qur'ān* dalam Jurnal al-Aqwam. Penelitian ini ditulis oleh Rusiana Putri dan Ahmad Jubaeli di Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, Jakarta tahun 2024.¹¹ Penelitian ini menyimpulkan tentang bagaimana pandangan Faqih Imani dalam Tafsir *Nūrul Qur'ān* terkait perceraian dan solusi untuk masalah ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama meneliti tentang solusi dalam pencegahan perceraian. Adapun perbedaannya, penelitian ini terfokus pada pandangan Faqih Imani dalam Tafsir *Nūrul Qur'ān*, sedangkan penelitian penulis terfokus pada penafsiran ayat Al-Qur'an menurut Tafsir *al-Marāgī* karya Ahmād Muṣṭafā al-Marāgī (1300–1371 H / 1883–1952 M) dengan pendekatan psikologi pernikahan. Kontribusinya terhadap penelitian penulis ialah memberikan informasi tambahan mengenai faktor perceraian yang terjadi di masyarakat dan dampaknya bagi pihak-pihak yang berkaitan.
 5. Artikel ilmiah yang berjudul *Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Terhadap Perceraian: Implikasi, Pencegahan dan Penanganan* dalam Jurnal Tsaqofah. Penelitian ini ditulis oleh Zachro Soleha, Wakhidah Kurniawati, Siti Rohimah di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta pada tahun 2024.¹² Penelitian ini menyimpulkan tentang pandangan psikologi Islam tentang fenomena perceraian,

¹¹ Rusiana Putri dan Ahmad Jubaeli, "Perceraian dan Solusinya Perspektif 'Allamah Kamal Faqih Imani dalam Tafsir *Nūrul Qur'ān*", *Jurnal Al-Aqwam* 3, no.2, (Juli-Desember 2024).

¹² Zachro Soleha, Wakhidah Kurniawati dan Siti Rohimah, "Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Terhadap Perceraian: Implikasi, Pencegahan dan Penanganan", *Jurnal Tsaqofa* 4, no. 3, (Mei 2024).

serta implikasi pandangan tersebut dalam upaya pencegahan dan penanganan perceraian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah tema yang diambil yakni pencegahan perceraian dan pendekatan psikologi. Adapun perbedaannya ialah sumber data utamanya. Penelitian ini mengambil sumber data utama dari penjelasan psikologi pendidikan Islam. Sedangkan penelitian penulis menggunakan sumber data ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dalam *Tafsir al-Marāgī* karya Ahmād Muṣṭafā al-Marāgī (1300–1371 H / 1883–1952 M). Kontribusinya terhadap penelitian penulis ialah memberikan pemahaman, dan panduan tentang perceraian dan upaya pencegahannya dalam perspektif psikologi pendidikan Islam.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka atau *library research*. Pendekatan kualitatif dilakukan dalam konteks alami di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama. Berbeda dari metode kuantitatif, pendekatan ini dimulai dengan pengumpulan data, kemudian menggunakan teori-teori yang sudah ada sebagai alat analisis, dan pada akhirnya menghasilkan teori baru.¹³ Sementara itu, studi pustaka atau *library research* merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti buku, literatur, catatan, serta laporan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji.¹⁴

¹³ Oky Sugianto, "Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan", *Binus University*, (diakses pada tanggal 28 Juli 2024 pukul: 13.45), <https://binus.ac.id/bandung/2023/11/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan>.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer penulis adalah *Tafsir al-Marāgī* karya Ahmad Muṣṭafā al-Marāgī. Sedangkan untuk data sekunder, penulis menggunakan buku-buku, fiqh *munākahāt*, undang-undang no. 1 tahun 1974 tentang perkawinan, artikel, website, media sosial, jurnal, skripsi dan tesis yang terkait sebagai pelengkap sumber primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentatif. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti autobiografi, buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya. Salah satu keunggulan utama metode ini adalah ketidakterbatasannya oleh ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk memahami peristiwa yang terjadi di masa lalu. Setelah data diperoleh, peneliti akan menganalisisnya dengan membaca, memahami, dan merangkum bagian yang paling relevan dari sumber-sumber tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat merumuskan jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

4. Teknik Analisa Data

Secara umum, penulis akan menggunakan metode deskriptif analitis sebagai teknik dalam menganalisis data. *Pertama*, penulis menganalisa penjelasan Al-Qur'an tentang pencegahan perceraian. *Kedua*, penulis memilah ayat-ayat yang berkaitan dengan pencegahan perceraian di antaranya QS. Ar-Rūm [30]: 21, An-Nahl [16]: 97, Al-Furqān [25]: 74, An-Nisā' [4]: 19, An-Nisā' [4]: 34.

Ketiga, penulis mencocokkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pencegahan perceraian tersebut dalam perspektif Tafsir *al-Marāgī* karya Ahmad Muṣṭafā al-Marāgī (1300–1371 H / 1883–1952 M) dan psikologi pernikahan. *Keempat*, penulis mengumpulkan data-data yang telah dipilah dan mendeskripsikannya ke dalam beberapa bagian. *Kelima*, penulis menarik sebuah kesimpulan dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan.

5. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir dan psikologi pernikahan. Teori yang diterapkan adalah tafsir tematik menurut al-Farmāwī serta psikologi pernikahan pemikiran Muhammad Iqbal dan Rabbithole.

Metode tafsir *mauḍū'ī* (tematik) al-Farmāwī mencakup beberapa langkah. Pertama, menentukan topik penelitian, lalu mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan topik tersebut. Selanjutnya, ayat-ayat tersebut disusun sesuai dengan urutan waktu turunnya, kemudian dianalisis untuk memahami keterkaitan antar ayat dalam satu surat. Setelah itu, pembahasan disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan hadis yang relevan. Terakhir, dilakukan kajian untuk memahami serta menyelaraskan ayat-ayat yang bersifat umum dan khusus.¹⁵

¹⁵ Asep Mulyaden dan Asep Fuad, "Langkah-Langkah Tafsir Maudhu'i", *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 3, (2021), h. 104

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

1. Teknik Penulisan

Mengenai teknik penulisan skripsi, penulis menggunakan buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Edisi Revisi 2021.

2. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh dalam skripsi ini, penulis membagi pembahasan penelitian menjadi lima bab, di antaranya:

Bab pertama, berisi pendahuluan. Pada bab ini, penulis mencoba menguraikan bagian yang merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, serta teknik dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tinjauan umum tentang pencegahan perceraian. Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai psikologi pernikahan, prinsip dasar, psikologi pernikahan, kematangan emosional dan komunikasi, resolusi konflik dalam rumah tangga, konsep pencegahan perceraian dalam Al-Qur'an, pengertian dan hukum perceraian dalam Islam, faktor penyebab perceraian dalam Islam, identifikasi ayat-ayat pencegahan perceraian.

Bab ketiga, berisi gambaran umum kitab *Tafsir al-Marāgī* karya Ahmad Muṣṭafā al-Marāgī. Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai biografi Ahmad Muṣṭafā al-Marāgī dan metodologi kitab *Tafsir al-Marāgī*.

Bab keempat, berisi analisis pencegahan perceraian menurut Ahmad Muṣṭafā al-Marāgī dalam kitab Tafsir *al-Marāgī*. Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai penafsiran Ahmad Muṣṭafā al-Marāgī terhadap ayat-ayat pencegahan perceraian serta relevansi penafsiran al-Marāgī terhadap dinamika pencegahan perceraian dalam konteks psikologi pernikahan modern.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merumuskan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Penafsiran Al-Marāgī dalam QS. Ar-Rūm [30]: 21 menegaskan pernikahan sebagai tanda kebesaran Allah untuk menghadirkan ketenangan, cinta, dan kasih sayang. QS. An-Nahl [16]: 97 menekankan bahwa kebahagiaan sejati terletak pada kedekatan dengan Allah dan amal saleh. QS. Al-Furqān [25]: 74 memuat doa orang beriman agar dianugerahi pasangan dan keturunan saleh yang menjadi sumber ketenangan serta teladan dalam menegakkan agama. QS. An-Nisā' [4]: 19 menekankan pentingnya memperlakukan istri dengan akhlak mulia, kelembutan, dan kesabaran, serta tidak tergesa menjatuhkan talak karena bisa jadi terdapat kebaikan yang belum tampak. Sementara itu, QS. An-Nisā' [4]: 34 menuntut suami memimpin dengan tanggung jawab dan kelembutan, serta menjadikan istri salehah sebagai penopang utama rumah tangga; jika terjadi *nusyūz*, penyelesaiannya dilakukan dengan cara mendidik tanpa menyakiti. Dengan demikian, pernikahan bukan sekadar ikatan sosial, melainkan ibadah spiritual yang melahirkan rumah tangga harmonis, penuh berkah, dan diridai Allah SWT.

Kemudian, relevansinya penafsiran tersebut dengan psikologi pernikahan dalam pencegahan perceraian terletak pada penerapan sakinah, mawaddah, dan rahmah melalui keintiman, komitmen, dan afeksi. Keharmonisan bergantung pada iman, ketakwaan, kesabaran, sikap saling memaafkan, komunikasi terbuka, pembagian peran, serta visi jangka

panjang. Suami sebagai *qawwām* idealnya mengadopsi gaya kepemimpinan otoritatif, yaitu kepemimpinan yang tegas namun tetap terbuka, penuh kasih, dan menghargai komunikasi dua arah agar mampu menjaga ikatan emosional dan ketahanan rumah tangga.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis perlu menyampaikan beberapa saran kepada berbagai pihak agar nilai-nilai Al-Qur'an dapat lebih diimplementasikan secara nyata dalam upaya pencegahan perceraian. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk pasangan dan calon pasangan: Nilai-nilai Al-Qur'an hendaknya dijadikan pedoman dalam membangun rumah tangga, khususnya dalam hal kasih sayang, kesabaran, komunikasi yang sehat, dan kepemimpinan yang bijaksana.
2. Untuk konselor pernikahan: Perlu dilakukan pendekatan integratif antara ajaran Al-Qur'an dan prinsip-prinsip psikologi pernikahan untuk memperkuat efektivitas konseling dalam mencegah perceraian.
3. Untuk peneliti selanjutnya: Perlu dilakukan kajian lebih mendalam dengan menambahkan ayat-ayat lain, membandingkan berbagai tafsir, atau menggunakan pendekatan lapangan agar hasil penelitian lebih kaya dan aplikatif.
4. Untuk lembaga pendidikan: Disarankan untuk memasukkan nilai-nilai Qur'ani dalam materi pendidikan pranikah, agar generasi muda lebih siap secara mental dan spiritual dalam membina rumah tangga yang harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Badraan, Badran Abu al-‘Ainain. *Al-Fiqh al-Muqāran li al-Ahwāl al-Syakhṣiyah*. Beirut: Dār al-Nahdah al-‘Arabiyyah, t.t.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Mu’jam al-Mufahras li Alfāz Al-Qur’ān*. Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1945.
- Basha, Muhammad Qadri. *al-Ahkām al-Syar’iyyah fī al-Ahwāl al-Syakhṣiyah* 2. Mesir: Dār al-Salām li al-Tibā’ah, 2006.
- al-Bukhārī, Muḥammad bin Ismā‘īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* Jilid 8. Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh, 1422 H.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993. cet. I.
- Ghofur, Saiful Amin. *Mozaik Mufassir Al-Qur’ān dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013
- Al-Ḥajjāj, Muslim Ibn. *Ṣaḥīḥ Muslim* Juz 3. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1991.
- Iqbal, Muhammad. *Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan*. Depok: Gema Insani, 2024.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Al-Marāgī, Aḥmad Muṣṭafā. *Terjemah Tafsir al-Marāgī*. Juz 4. Semarang: PT Karya Toha Putra, t.t.
- _____ *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. Juz 5.
- _____ *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. Juz 14.
- _____ *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. Juz 19.
- _____ *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. Juz 21.
- Olson, David H. *et.al. Marriages and Families: Intimacy, Diversity, and Strengths*. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fikih Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*. Jakarta: Prenada Media, 2007

Yasid, Abu. *Respon Ma'had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Zaini, Hasan. *Tafsir Tematik Ayat-Ayat Kalam Tafsir al-Marāgī*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997

SKRIPSI

Abdurrahman, Zaid Abdullah. "Faktor-faktor yang memengaruhi *couple resilience* pada pasangan dalam mempertahankan ikatan perkawinan di ambang garis kemiskinan." *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.

Arizmi, Nurin Nisa. "Konsep Kesalingan Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian dalam Berumah Tangga Perspektif Faqihuddin Abdul Kodir." *Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, 2022.

Azmi, Puteri Nurnajihah Binti. "Kepemimpinan Rumah Tangga dalam Al-Qur'an." *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2023.

Balqis, Awatif. "Penafsiran al-Maraghi atas Ayat 26–28 Surat ar-Rahman tentang Wajhullah." *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

Naqiya, Chulayla. "Representasi Konflik Perkawinan dan Solusinya melalui *Marriage Counseling* pada Film *Noktah Merah Perkawinan*." *Skripsi UIN Walisongo*, 2024.

ARTIKEL DAN JURNAL

Anshari, Farhan Ahsan dan Rahman, Hilmi. "Metodologi Khusus Penafsiran Al-Quran dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 1, Januari-Maret 2021

Ayub, Muhamad. "Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Kematangan Emosi Remaja." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1, 2023.

Badan Pusat Statistik. "Jumlah Perceraian Menurut Provinsi dan Faktor Penyebab Perceraian (perkara) 2024." 14 Februari 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdoU1IwVm1TM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMw==/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor-penyebab-perceraian--perkara---2024.html?year=2024>

Dahwadin *et.al.* "Hakikat Perceraian Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam di Indonesia." *Jurnal Takammul* 12, no. 1. Januari-Juni 2023.

- Itryah dan Ananda, Vinka. "Persiapan Pernikahan dengan Pendekatan Psikologis di Kelurahan 8 Ulu Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 3, no. 2, Maret 2023.
- J.A, Ketut Atmaja. "Pembentukan Karakter Pertama dan Utama Pada Masa Pranikah dan Lingkungan Keluarga." *Artikel Jurnal UPI* 7, no. 1, 2011. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/download/1069/715>
- Kusmardani, Alex, *et.al.* "Faktor-faktor Penyebab Perceraian dalam Perspektif Hukum Keluarga Antar Mazhab Islam Dan Realita Sosial." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 3, no. 3, Juli 2022.
- Lado, Versatile Holiday. "Macam-macam Resolusi Konflik Menurut Para Ahli dan Bentuknya." *Tirto.id*. 22 Maret 2021. <https://tirto.id/macam-macam-resolusi-konflik-menurut-para-ahli-dan-bentuknya-gbn1>
- Latifah, Khoirul. "Studi Kitab Tafsir al-Marāgī", *Academia.edu*, https://www.academia.edu/127015819/Studi_Kitab_Tafsir_Al_maraghi, 10 Juli 2025.
- Masterson, Sven. "How a Man Creates Emotional Safety in a Relationship." 2 April 2025. <https://svenmasterson.com/3511/how-a-man-creates-emotional-safety-in-a-relationship/>
- Mulyaden, Asep dan Fuad, Asep. "Langkah-Langkah Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 3, 2021
- Murphrey, Dakota. "Benefits of Mediating Relationship Breakdowns." *Mediate.com*, 21 Maret 2025.
- Mustofa, Muhammad Iqbal *et.al.* "Manhaj Tafsir Al-Maraghi Karya Syekh Ahmad Mustafa Al-Maraghi: Analisis Metode Umum dan Metode Khusus Tafsir Pada QS. At-Tahrim," *Jurnal Ta'wiluna* 5, no. 2, Oktober 2024.
- Nurhalisa, Risa. "Tinjauan Literatur: Faktor Penyebab dan Upaya Pencegahan Sistematis terhadap Perceraian." *Jurnal Universitas Airlangga* 10, no. 1, Juni 2021.
- Psikologi, Kampus. "Apa Itu Kematangan Emosi?." Diakses 4 Juli 2025. <https://kampuspsikologi.com/apa-itu-kematangan-emosi/>
- Putri, Rusiana dan Jubaeli, Ahmad. "Perceraian dan Solusinya Perspektif 'Allamah Kamal Faqih Imani dalam Tafsir *Nūrul Qur'ān*." *Jurnal al-Aqwam* 3, no. 2, Juli-Desember 2024.

- Rabbitholeid. "Bisa Jadi Orang yang *Red Flag* untukmu, *Green Flag* untuk Orang Lain." *Instagram*, 6 Juni 2024.
- Rabbitholeid. "Salah Satu Aturan Utama dalam Pernikahan adalah: Jangan Merasa Paling Benar." *Instagram*, 16 Maret 2024.
- Ramadhani, Evania Putri dan Irsan. "Keharmonisan Rumah Tangga Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian Perspektif Aris Munandar." *Jurnal al-Mabsut* 16, no. 2, September 2022.
- Rozifaidila, Fachrur. "Kurangnya Keharmonisan dalam Rumah Tangga Menjadi Penyebab Tingginya Perceraian: Studi Kasus Pengadilan Agama Kelas I A Kota Medan." *Jurnal al-Maslahah* 10, no. 2, 2022.
- Saadi, Anwar. "Manajemen Konflik Perkawinan dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Bimas Islam* 17, no.1, Juli 2024.
- Salisah, Nikmah Hadiati. "Komunikasi Sehat Menuju Equilibrium Sosial." *Blog UIN Sunan Ampel*, 27 September 2024.
- Soleha, Zachro *et.al.* "Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Terhadap Perceraian: Implikasi, Pencegahan dan Penanganan." *Jurnal Tsaqofah* 4, no. 3, Mei 2024.
- Sugianto, Oky. "Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan", *Binus University*. (Diakses pada tanggal 28 Juli 2024). <https://binus.ac.id/bandung/2023/11/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan>
- Zuhdi, Ahmad dan Yusuf, A. Muri. "Hubungan Kematangan Emosi terhadap Kepuasan Pernikahan Pasangan Suami Istri." *Edukatif* 4, no. 2, 2022

132. Rizki Amalia Putri-IAT

ORIGINALITY REPORT

6 SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	2%
3	Muhammad Anshori. "Makanan Haram dan Pengaruhnya dalam Kehidupan", ISLAMITSCH FAMILIERECHT JOURNAL, 2020 Publication	1%
4	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
5	Zachro Soleha, Wakhidah Kurniawati, Siti Rohimah. "Perspektif Psikologi Pendidikan Islam terhadap Perceraian: Implikasi, Pencegahan, dan Penanganan", TSAQOFAH, 2024 Publication	1%

Exclude quotes

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography

On



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
 Nomer : 132/Perp.IIQ/USH-IAT/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
 Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211775	
Nama Lengkap	Rizki Amalia Putri	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	Mencegah Perceraian Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir al-Marāgī dengan Pendekatan Psikologi Pernikahan)	
Dosen Pembimbing	Dra. Nur Izzah, MA	
Applikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisme)	Cek 1: 6 % Cek 2: Cek. 3. Cek. 4. Cek. 5.	Tanggal Cek 1: 20 Agustus 2025 Tanggal Cek 2: Tanggal Cek 3: Tanggal Cek 4: Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 20 Agustus 2025
 Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

BIODATA PENULIS



Rizki Amalia Putri lahir di Pandeglang pada 8 April 2002. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Pendidikan formalnya dimulai di TK Ar-Rahman (2007–2008), kemudian melanjutkan ke SDS Islam Al-Kautsar (2008–2014), Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Jabal Nur (2014–2017), dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Jabal Nur (2017–2020). Setelah itu, penulis menempuh pendidikan D-1 di Ma’had ‘Aly Pondok Pesantren Jabal Nur (2020–2021).

Setelah menyelesaikan pendidikan di Ma’had ‘Aly, penulis melanjutkan studinya di Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (2021–2025), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Pada awalnya, penulis berkeinginan untuk melanjutkan hafalan Al-Qur’an di pesantren tafzih saja. Namun, atas nasihat dari gurunya, bahwa dalam mengamalkan ilmu perlu memiliki gelar agar lebih dihormati dan dipercaya, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan formal di perguruan tinggi.